Informasi lebih lanjut tentang
pendidikan keluarga bisa diperoleh di:

http://**sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id**



Sahabat Keluarga
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NARAHUBUNG

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C lt. 13,
Senayan Jakarta 10270
sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id
021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini

MENJADI ORANG TUA HEBAT

Untuk Keluarga dengan Anak Usia Dini

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta 2017

Judul:
Menjadi Orang Tua Hebat
Untuk Keluarga dengan Anak Usia Dini
Cetakan Pertama 2017
Cetakan Kedua 2020

Catatan. Buku ini merupakan pegangan bagi orang tua yang dipersiapkan Pemerintah sebagai upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa dievaluasi, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman,
Gedung C lt. 13 Senayan Jakarta 10270
Telepon: 021-5703336

ISBN
978-602-427-230-2

Penanggung Jawab
Sukiman

Kontributor Naskah
Nanik Suwaryani, Sugiyanto, Aria Ahmad Mangunwibawa, Anik Budi Utami, Puspa Safitri, Adi Sutrisno

Kontributor Edisi Revisi
Palupi Raraswati, Agus M. Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati, Sri Lestari Yuniarti, Nugroho Eko Prasetyo, Nurmiyati, Surya Nilasari

Penelaah
Anne Gracia, Retno Wibowo, Nana Maznah, Nurbaeti Rachman, Ranti Widiyanti, Farida Kadarusno, Helda, Tita Srihayati, Nirtafitri T., Yuke Indrati, Endang Sri, Rosalina W. Sri, Badarusalam, Rosilawati, Emilia S., Sumarti, Adiyati Fathu Roshonah, Nurjanah, Syefriani Darnis, Ninin Nirawaty, Perwitasari, Nana Maznah, Tjahjo Suprajogo, Ebah Suhaebah

Infografis dan ilustrator
Kumata Studio

©2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

No	Nama	Asal Lembaga	Alamat dan No Kontak Lembaga
12	Rosalina W. Sri		
13	Badarusalam		
14	Rosilawati		
15	Emilia S		
16	Sumarti	Pustaka Hati Educenter	Jl. Tarumanegara V No. 423 Mekarjaya Sukmajaya Kota Depok Telepon: 085313825950
17	Adiyati Fathu Roshonah	Smart Parents	Komp. IPDN Blok C/21, Jl. Ampera Raya, Cilandak Timur, Jakarta Selatan Telepon : 0813 8021 0203, Email: adiyati@hotmail.com
18	Nurjanah	Universitas Negeri Jakarta	
19	Syefriani Darnis	Universitas Trilogi Jakarta	Jl. TMP Kalibata Jakarta Selatan email : darnis.riani@gmail.com, telepon : 0812 1935 2755
20	Ninin Nirawaty	Yayawan Melati	Jl. Semangka Komplek Kalibata Indah, Jakarta Selatan email : nirawatyninin@yahoo.com, telepon : 0812 929 1256
21	Perwitasari	Yayasan Kita dan Buah Hati	Jl. Taman sari Persada Raya Blok 1 No. 12 Jatibening,Beka-si.021-8648732, email: kitadanbuahhati@yahoo.com
22	Tjahjo Suprajogo	LM-PSDM TIE	email: tjahjosuprajogo@yahoo.com, telepon: 0812 1933 8738
23	Aprinol Amril	Pegiat Pendidik	Jl. Surilang No. 24B RT.09/12 Pasar Rebo, email: nyongnyorino@yahoo.com, telepon: 087884863200
24	**Ebah Suhaebah**	Badan Bahasa	Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun- Jakarta Timur Telepon: 0815 9222 464, email: ebatha@gmail.com

Daftar Penelaah dan Lembaga Terkait:

No	Nama	Asal Lembaga	Alamat dan No Kontak Lembaga
1	Anne Gracia	Ikatan Neurosains Terapan Indonesia	Jl. Dwijaya No. 3
2	Retno Wibowo	Penggiat Pendidikan Keluarga dan Anak	retnowibowo@yahoo.com, retno.hellie@gmail.com
3	Nana Maznah	S.A.T.U. Consulting (Lembaga Bantuan Psikologi dan Pengembangan Diri)	Jl. Dwijaya No. 3 Radio Dalam - Jakarta Selatan Telepon : Ibu Enni 08128156678
4	Nurbaeti Rachman	Yayasan Lentera Raudha, PAUD Lentera	Jl. Pradana No.25 RT 02/RW 016 Villa Pabuaran Indah, Desa Pabuaran, Kec. Bojonggede, Kab. Bogor. Hp: 0856 9220 4757 / 0857 7470 11176
5	Ranti Widiyanti	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbud	Jl. Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat
6	Farida Kadarusno	Yayasan MPATI (Masyarakat Peduli Autis Indonesia)	PLAJ (Pusat Layanan Autisme Jakarta) d/aPanti Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa Jl. Raya Bina Marga No. 79 – Cipayung, Jakarta Timur- Telepon : 021-2285 3827 HP/Whatsapp: 0895 2466 6207 Email: yayasan_mpati@yahoo.com7
7	Helda	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia	
8	Tita Srihayati	Direktorat Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, Kemdikbud	Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, Jakarta
9	Nirtafitri T.	Pusat perkembangan danPendidikan Anak Lentera Insan	Jl. Akses UI (HM Jassin) No. 101, Tugu,Kelapa Dua, Depok 16951 Telepon/Fax: 021-8771 2727
10	Yuke Indrati		
11	Endang Sri		

Menjadi Orang Tua Hebat



Sambutan

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Ayah dan Bunda yang saya banggakan,

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi proses perkembangan anak sekaligus merupakan fondasi bagi pembentukan karakter mereka. Pendidikan berawal dari keluarga dan Ayah Bunda merupakan guru sekaligus panutan utama bagi anak.

Dalam berinteraksi dengan anak, segala ucapan, sikap, dan perilaku Ayah Bunda akan terekam dalam benak ananda sebagai dasar pijak sikap dan perilaku mereka. Pendidikan keluarga merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dan memiliki karakter religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong.

Ayah dan Bunda yang berbahagia,

Mengasuh anak merupakan upaya yang penuh tantangan dan harapan bagi semua orang tua. Seiring dengan bertambahnya usia anak-anak kita, Ayah dan Bunda harus terus belajar dalam mendampingi mereka agar menjadi sosok yang berbudi pekerti luhur dan berprestasi.

Buku ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan kiat untuk membantu Ayah dan Bunda dalam mendukung anak dengan cara bermitra dengan lembaga PAUD dan dengan menciptakan suasana rumah yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Melalui penjelasan singkat dalam buku ini, diharapkan Ayah dan Bunda dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengasuhan yang positif. Ayah dan Bunda berperan aktif dalam pendidikan anak baik di rumah maupun di lembaga PAUD. Orang tua hebat adalah orang tua yang terlibat.

Semoga Ayah dan Bunda tetap bersemangat dalam membimbing anak-anak kita dengan penuh ketulusan, keikhlasan, dan rasa cinta.





Penutup

Saya menyambut gembira atas diterbitkannya buku ***Menjadi Orang Tua Hebat*** untuk Keluarga Anak Usia Dini edisi revisi ini. Masa usia dini merupakan masa emas, yaitu saat seluruh aspek perkembangan anak yang mencakup moral-spiritual, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, dan seni berkembang dengan pesat.

Kerja sama yang baik antara keluarga dan satuan pendidikan akan sangat mendukung kemajuan pendidikan anak kita. Buku ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dalam mendampingi anak dan menjalin kerja sama dengan pihak satuan pendidikan. Semoga kita mampu membimbing anak-anak kita menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa, dan negara. Selamat membaca.

Salam,
Muhadjir Effendy

Daftar Isi



Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan iv



Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak 1



Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD 7

Daftar Periksa Keterlibatan Ayah dan Bunda dalam Kegiatan di Sekolah

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Tidak	Ya
1	Mengantar anak di hari pertama masuk sekolah		
2	Pertemuan dengan guru pada tengah semester satu		
3	Mengambil rapor semester satu		
4	Pertemuan dengan guru pada awal semester dua		
5	Pertemuan dengan guru pada tengah semester dua		
6	Mengikuti kelas orang tua		
7	Menjadi narasumber di kelas inspirasi		
8	Terlibat dalam paguyuban orang tua		
9	Membantu membuat Alat Permainan Edukatif (APE)		
10	Membantu mengelola perpustakaan		
11	Hadir di hari ayah		
12	Hadir pada pentas akhir tahun ajaran		
13	Hadir pada pembagian rapor		

Daftar Periksa Hal-hal yang telah dilakukan Ayah dan Bunda di Rumah

No	Indikator	Keterlaksanaan			
		B	K	S	R
1	Beribadah sesuai agamanya				
2	Membiasakan anak sarapan				
3	Berpamitan sebelum bepergian				
4	Menjemput/menyambut saat anak pulang sekolah				
5	Memberikan rasa aman dan nyaman				
6	Menjadi pendengar yang baik				
7	Mendampingi anak saat menonton TV				
8	Membacakan buku atau mendongeng untuk anak				
9	Membiasakan hidup bersih dan sehat				
10	Bermain bersama anak				

Keterangan: (B) Belum (K) Kadang-kadang (S) Sering (R) Rutin (hampir selalu)



Peranan Orang Tua di Rumah 30



Keluarga dengan Anak Penyandang Disabilitas 47



Penutup 56



Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Beberapa Lembaga Pendukung Anak Penyandang Disabilitas

No	Lembaga	Alamat
6	Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)	Jl. Hang Lekiu III No.19, RT.6/RW.4, Gunung, Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telepon:(021) 7243123 http://ypac-nasional.org/
7	Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (Gerkatin)	GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) Pusat Rehabilitasi Cacat Dep. Han Jl. R.C. Veteran No. 178, Bintaro (kode pos: 12330) Telepon : (021) 73881842 (021) 738818428
8	Mitra Netra	Jl. Gn. Balong II No.58, RT.8/RW.4, Lb. Bulus, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telepon:(021) 7651386 http://www.mitranetra.or.id/
9	Yayasan Kursi Roda dan Persahabatan Asia Indonesia	Tanjung Priok No. 1, Jl. Gaya Motor I, No 8, Sunter II Sungai Bambu, Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Ja-karta, Indonesia Telepon : +62 812-9310-2015

Beberapa Lembaga Pendukung Anak Penyandang Disabilitas

No	Lembaga	Alamat
1	Federasi Nasional untuk Kesejahteraan Cacat Mental (FNKCM)	Jl. Teuku Cik Ditiro II No.5, RT.9/RW.2, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telepon : (021) 319255682
2	Ikatan Sindroma Down Indonesia (ISDI)	Jalan Cipaku I No. 13 Kebayoran Baru 12170 Jakarta Selatan Telepon : 021 - 725 5958 021 - 722 1888 021 - 723 6591 http://www.isdi-online.org/en/about-us/who-we-are.html
3	Masyarakat Peduli Autis Indonesia (MPATI) Pusat Layanan Autisme Jakarta (PLAJ) D/a PSSA Balita Tunas Bangsa	Jl. Raya Bina Marga no.79, Cipayung, Jakarta Timur Telepon : 021-22853827, 081380741898 email: yayasan_mpati@yahoo.com
4	Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI)	JL. Raya Bogor, Km.13, Ruko Kramat Jati No. 13, Kramat Jati Telepon : (021) 8013402 email: pertuni.dpp@gmail.com http://pertuni.idp-europe.org/
5	Persatuan Penyandang Cacat Indonesia (PPCI)	Jl Teuku Cik Ditiro 34, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10310 Telepon : (021) 3916647 http://ppdi.or.id/

Ayah dan Bunda yang baik,

Usia 0 - 6 tahun adalah masa emas perkembangan sekaligus masa kritis anak, seluruh aspek perkembangan anak sedang berkembang pesat. Mari manfaatkan masa emas ini agar Ayah dan Bunda dapat memberikan pendidikan yang baik sebagai bekal anak pada kehidupan selanjutnya.

Pendidikan di keluarga adalah yang pertama dan utama. Jika pengasuhan anak kita dalam keluarga dilakukan dengan tepat sesuai dengan usia, anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Salah satu caranya adalah mengajak anak belajar melalui bermain sehingga mendukung perkembangan anak yang meliputi aspek moral-spiritual, fisik-motorik, kognitif (berfikir), bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Pada akhirnya perkembangan ini akan menyumbang pada kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama. Kemampuan-kemampuan itu sangat diperlukan anak di masa-masa kehidupan selanjutnya dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin beragam.

Selain untuk mengasah kecerdasan, peran Ayah dan Bunda yang tidak kalah penting adalah menumbuhkan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari anak kita. Caranya adalah melalui metode **ACB**, yaitu **Ajarkan**, **Contohkan**, **Biasakan**.

MANFAAT KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK





5

Buat Tim Kompak di keluarga untuk mendukung anak. Alangkah baiknya kalau tim kompak juga melibatkan keluarga besar dan tetangga.

6

Sedapat mungkin anak diajak bermain dengan anak-anak lain baik di PAUD maupun di lingkungan tempat tinggal. Tim Kompak mengupayakan agar anak tidak diasingkan atau diperlakukan secara istimewa (misalnya terlalu dilindungi).

7

Bergabunglah dengan perkumpulan keluarga yang mempunyai anak dengan hambatan yang sama untuk saling berbagi.



Temukan Dukungan yang Bisa Membantu Anak

1. Ayah dan Bunda bisa menghubungi dokter di Puskesmas untuk melakukan diagnosis awal.

2. Dokter akan merujuk lembaga (misalnya rumah sakit) atau profesi lain yang relevan (misalnya psikolog, fisioterapis, dan terapis wicara) untuk menggali lebih dalam kondisi anak.

3. Lembaga atau profesi lain itu selanjutnya akan memberikan saran tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh Ayah dan Bunda.

4. Program pendidikan bisa dikembangkan bersama oleh orang tua, guru PAUD, dan guru pendidikan khusus di SLB atau guru PAUD yang sudah mendapatkan pelatihan pendidikan inklusi.





CIRI-CIRI ANAK USIA DINI

Senang berimajinasi, membayangkan dunia seperti yang ia pikirkan

Aktif bergerak, berlari, melompat, berteriak

Senang mencoba-coba, membangun, membongkar, mencoret-coret

Selalu ingin tahu, bertanya banyak hal yang belum dipahami





Apa yang bisa dilakukan?

Belajar sebanyak mungkin tentang hambatan perkembangan yang dialami anak, misalnya dengan berbicara dengan keluarga yang mempunyai anak dengan hambatan yang sama, dari buku, majalah, website, atau bertanya kepada ahlinya.

Dukungan Keluarga dengan Anak Penyandang Disabilitas

Ayah dan Bunda, di dunia ini terdapat anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan. Mereka disebut Anak Penyandang Disabilitas (APD). Anak-anak tersebut akan tumbuh dengan kecepatan, cara, dan kebutuhan yang berbeda.

Setiap orang dewasa perlu memperlakukan mereka secara wajar (tanpa diskriminasi) dan siap membantu jika mereka membutuhkan.

Daksa
Ketidakmampuan tubuh secara fisik untuk menjalankan fungsinya

Grahita
Memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata

Kesulitan dalam Belajar
Memiliki gangguan dalam membaca, menulis dan berhitung

Anak Cerdas Istimewa
Memiliki nilai kecerdasan yang luar biasa

Laras
Memiliki hambatan dalam mengendalikan emosi, dan kontrol sosial

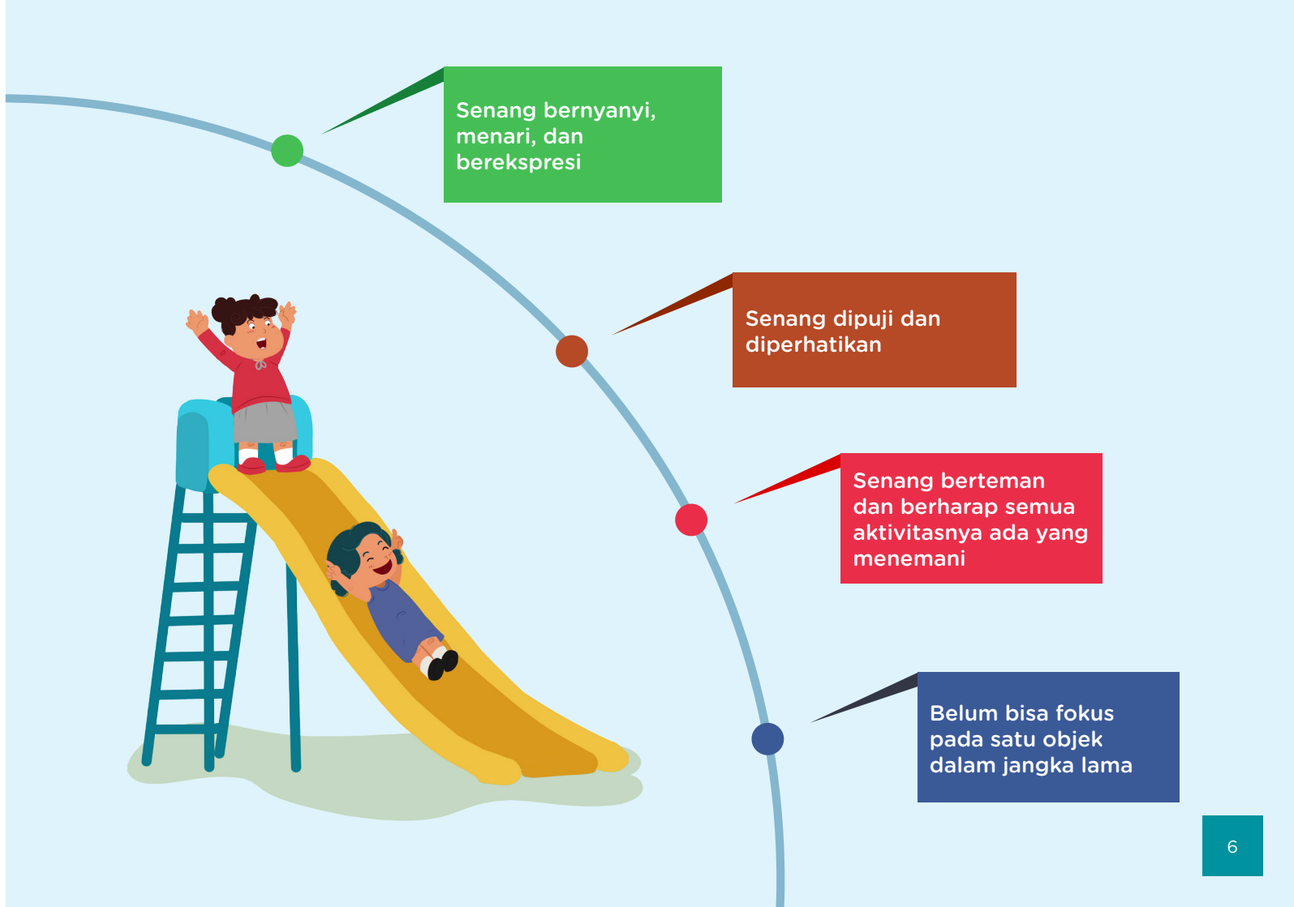
Anak Hiperaktif
Mengalami gangguan perhatian, pengendalian diri, emosi, dan perilaku

Anak Autis
Memiliki gangguan dalam komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku

Netra
Memiliki hambatan dalam penglihatan

Rungu Wicara
Mengalami gangguan pendengaran, dan biasanya memiliki hambatan dalam berbahasa dan berbicara

Ganda
Memiliki lebih dari satu disabilitas





Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD



Keluarga dengan Anak Penyandang Disabilitas



"Jangankan tamparan, makian dan teriakan kotor ke gendang telinga anak adalah luka dalam tak tersembuhkan. Anak terlahir ke dunia hanya untuk kasih sayang, kekerasan bukan hak anak."

Widodo Judarwanto - Dokter Spesialis Anak

MENGAPA ORANG TUA PERLU TERLIBAT DALAM KEGIATAN DI LEMBAGA PAUD?





Nomor Telepon Penting

Jika terjadi kekerasan, siapa yang bisa dihubungi?

Telepon pengaduan polisi 110 (24 jam)

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

Telp. : 021-31901556
email : pengaduan@kpai.go.id, info@kpai.go.id

Rumah Sosial Perlindungan Anak (RSPA)

Telepon Sahabat Anak Indonesia (TESA) 129

www.pandawa-care.com
Layanan konseling dan hotline service berbasis aplikasi

Jika di daerah Ayah dan Bunda tidak ada lembaga tersebut, Ayah dan Bunda bisa mencari informasi dari lembaga PAUD dan Dinas Pendidikan setempat.



2 Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang

1. Mengajarkan anak untuk mewaspadai ajakan orang yang baru dikenal
2. Membiasakan anak pergi dengan pengawasan orang tua
3. Mengenalkan anak tempat-tempat umum dan aturan yang berlaku



4. Mengajarkan cara mencari informasi sederhana di tempat umum yang baru didatangi; contoh; bertanya kepada petugas berseragam



Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD

1. Pertemuan dengan guru



2. Mengikuti kelas orang tua



3. Menjadi narasumber di kelas inspirasi



4. Terlibat dalam paguyuban orang tua



5. Membantu membuat Alat Permainan Edukatif (APE)



6. Membantu mengelola perpustakaan



7. Hadir di hari ayah



8. Hadir pada pentas akhir tahun ajaran



9. Hadir pada pembagian rapor



1 Mengikuti pertemuan dengan guru

Pertemuan orang tua dengan guru kelas dilakukan setidaknya dua kali dalam satu semester, salah satunya pada hari pertama sekolah.

Manfaat bagi Orang Tua

- Mengetahui program dan kegiatan lembaga PAUD untuk menyelaraskan kegiatan anak di rumah
- Mengetahui perkembangan anak di lembaga PAUD
- Dapat berkonsultasi dalam mendukung tumbuh kembang anak di rumah
- Dapat memberi saran dan masukan untuk kemajuan lembaga PAUD





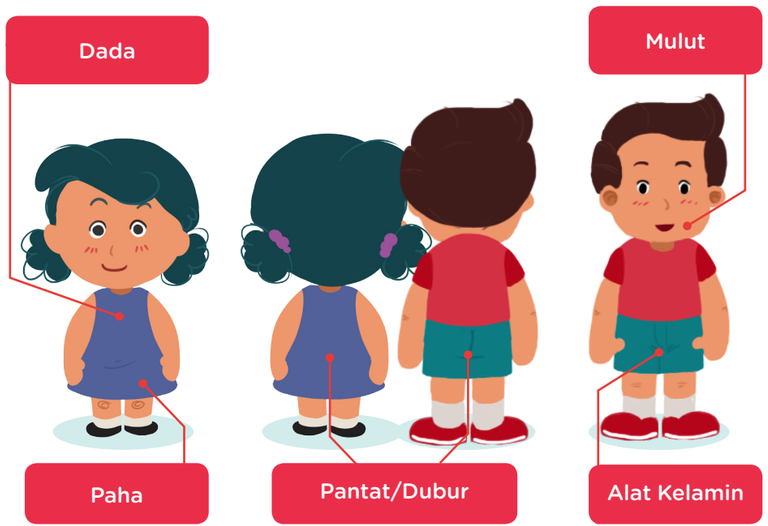
Tips mengajar anak melindungi diri dari kekerasan seksual

Ajarkan anak cara bereaksi yang tepat jika bagian-bagian tubuh yang dilindungi disentuh oleh orang lain, misalnya dengan lari dan berteriak ‘tidak mau’, ‘jangan’, ‘tidak’ atau ‘tolong’.

C Mencegah dan Menanggulangi Kekerasan pada Anak

Peran Orang Tua dalam Melindungi Anak dari Kekerasan Seksual.

1 Kekerasan Seksual



Mengenalkan anggota tubuh yang harus dilindungi dan tidak boleh ada orang yang menyentuhnya kecuali bunda, ayah, pengasuh, dan dokter didampingi ayah dan/atau bunda dengan seizin anak.

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:



2 Mengikuti kelas orang tua

Kelas orang tua merupakan sarana bagi orang tua untuk berbagi atau menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak. Kelas orang tua dilaksanakan minimal dua kali dalam satu tahun.

Manfaat bagi orang tua

- Dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman sesama orang tua
- Dapat menjalin komunikasi yang lebih dekat sesama orang tua
- Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak
- Terjadi keselarasan antara pola pengasuhan anak di rumah dan di lembaga PAUD



Kiat Pengembangan Literasi

Mendengar, menyimak, dan berkomunikasi bisa dilatih dengan cara-cara berikut:

a. Mengajak anak bercakap-cakap

b. Bercerita pada anak

c. Mendorong anak bertanya

d. Mendengarkan anak berbicara sampai selesai dan tidak

e. Memberikan kesempatan pada anak untuk ‘menggambar’ atau ‘menulis’ atau membuat coret-coretan dan menjelaskan maksudnya

f. Memberikan pujian terhadap hasil coretan/gambar/tulisan anak

Cara membacakan buku pada anak:

a. Membantu anak mengenal buku dengan menunjukkan judul buku dan membaca perlahan sambil menunjuk tulisan

b. Membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana, dan menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata

c. Membacakan cerita dengan ekspresi mimik muka, gerak tubuh dan nada suara

Kebiasaan membacakan buku bisa dimulai sejak anak masih bayi.



4 Pengembangan literasi keluarga dengan mengenalkan buku (bergambar) pada anak

Literasi Dini

Literasi dini lebih mengarah pada pembelajaran bahasa.

Sejak lahir, anak belajar bahasa dengan cara mendengar kata dan kalimat yang didengar.

Dengan berjalannya waktu, bahasa yang mereka pelajari semakin kompleks.

Pada tahap ini anak mulai diperkenalkan dengan buku serta alat tulis dan gambar.

Membacakan buku bisa dimulai bahkan sejak anak masih bayi.

Bagaimana Cara Mendapatkan Buku?

- Pojok keluarga di lembaga PAUD
- Perpustakaan daerah
- Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
- Toko buku
- Program pertukaran buku dari sesama orang tua

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:

Menghadiri kelas orang tua

Menjadi narasumber kelas orang tua

Menyepakati jadwal dan bentuk kegiatan kelas orang tua

Mendiskusikan berbagai masalah dalam mendidik anak



Aktif mencari materi yang dibutuhkan sebagai bahan kelas orang tua misalnya mengunduh bahan di laman:

http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id

Aktif berbagi informasi positif terkait pendidikan anak melalui media informasi dan komunikasi (sms/telepon)

3 Menjadi narasumber di kelas inspirasi

Kelas inspirasi merupakan sarana bagi orang tua/wali/masyarakat untuk hadir memberikan inspirasi atau motivasi kepada anak.
Kegiatan ini dapat dilakukan pada waktu yang ditentukan, baik di kelas anaknya, maupun untuk anak secara keseluruhan.

Manfaat bagi Orang Tua

- Mengetahui perkembangan anak di lembaga PAUD
- Menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga PAUD
- Dapat berinteraksi secara langsung dengan anak dan pihak lembaga PAUD
- Memberikan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan kepada anak



Kiat Berkomunikasi Efektif dengan Anak

- Jadilah pendengar yang baik saat anak berbicara atau bercerita.
- Bacalah bahasa tubuh/perilaku anak.
- Dengarkan pendapat, pikiran, dan ungkapan perasaan anak.
- Tataplah anak dengan kasih sayang ketika berbicara.
- Gunakan kata-kata motivasi seperti “ayo”, “bagus”, dan “mari”.
- Hindari kata “jangan”, misalnya ketika anak mencoret-coret tembok sebaiknya katakan “Nak, coret-coretnya di kertas atau papan tulis ini ya”.
- Ajaklah dengan kata yang positif dan laranglah dengan alasan yang dipahami anak.
- Gunakan kata-kata yang benar dan jelas ketika berbicara dengan anak. Hindari mengikuti ucapan anak yang belum jelas misalnya mobil menjadi “obin”.
- Gunakan ekspresi wajah atau bahasa tubuh yang sesuai agar anak bisa lebih mudah memahami.



3 Berkomunikasi efektif dengan anak

Mengapa penting?

- Komunikasi yang efektif di dalam keluarga akan berdampak pada hubungan yang baik antar-anggota keluarga.
- Komunikasi efektif akan membuat semua anggota keluarga dengan mudah menyampaikan pendapat, pikiran, dan perasaan mereka sehingga suasana rumah menjadi aman, nyaman, dan menyenangkan.
- Anak yang tumbuh di keluarga yang mempunyai komunikasi yang efektif akan tumbuh menjadi anak/remaja yang percaya diri, mampu menjadi pendengar yang baik, serta mampu mengendalikan diri, baik di rumah maupun di sekolah.
- Suasana rumah menjadi menyenangkan dan harmonis.



Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:

Menceritakan pengalaman yang dapat memotivasi anak agar lebih giat belajar untuk mencapai cita-citanya

Menceritakan tentang profesi dirinya sehingga anak mempunyai gambaran tentang beragam profesi



Menceritakan nilai-nilai utama karakter yang dapat ditumbuhkan pada anak

4 Terlibat dalam paguyuban orang tua

Paguyuban orang tua merupakan wadah komunikasi antar-orang tua dan dengan guru.

Manfaat bagi Orang Tua

- Dapat menjalin komunikasi yang lebih dekat dengan sesama orang tua
- Dapat menjadi wadah untuk membantu lembaga PAUD dalam memajukan pendidikan anak
- Dapat menjadi sarana untuk memperoleh informasi penting seputar anak
- Dapat menjadi media untuk menyampaikan permasalahan anak kepada guru/pihak sekolah



2 Mengajak anak membantu pekerjaan rumah sesuai dengan kemampuannya



Dengan membantu melakukan pekerjaan di rumah, anak akan merasa keberadaannya diakui, merasa berguna, dan belajar bertanggung jawab.

Ayah dan bunda harus memastikan pekerjaan yang diberikan pada anak aman, menyenangkan, dan sesuai dengan usia.

1 Memberi kesempatan pada anak untuk bermain bersama teman sebaya

Biarkan anak bergaul dengan teman sebaya tanpa membedakan agama, suku, dan warna kulit termasuk dengan anak penyandang disabilitas.



Manfaat bermain dengan anak-anak lain yang berbeda-beda:

- Belajar bekerja sama
- Menghargai perbedaan
- Membantu atau menerima bantuan dari teman
- Berempati pada kekurangan teman (misalnya kepada anak penyandang disabilitas)

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:

- Terlibat aktif dalam paguyuban orang tua
- Berpartisipasi dalam memajukan lembaga PAUD, seperti program:
  a. Jajanan sehat
  b. Halaman hijau
  c. Toilet bersih
  d. Perlindungan anak dari kekerasan, dll
- Menjadi pengurus paguyuban orang tua
- Mengusulkan kegiatan yang menunjang kemajuan lembaga PAUD

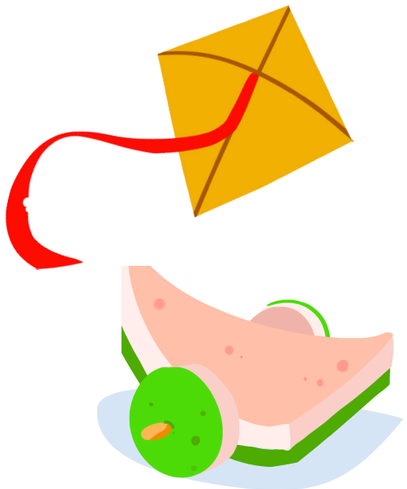


5 Membantu membuat Alat Permainan Edukatif (APE)

Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan sarana atau peralatan bermain yang bernilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. APE di lembaga PAUD ada yang buatan pabrik, ada pula yang dibuat sendiri dari bahan sisa, limbah, atau bahan alam. Orang tua dapat membantu membuat APE jenis ini.

Manfaat bagi Orang Tua

- Meningkatkan komunikasi dengan guru atau lembaga PAUD
- Memperoleh keterampilan membuat APE sehingga alat-alat permainan untuk anak di rumah tidak harus beli



B Menciptakan Lingkungan yang Aman, Nyaman, dan Menyenangkan

Rumah yang dihuni oleh keluarga harus menjadi tempat yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi seluruh anggota keluarga. Rumahku adalah surgaku.



1. Memberi kesempatan pada anak untuk bermain bersama teman sebaya
2. Mengajak anak membantu pekerjaan rumah sesuai dengan kemampuannya
3. Berkomunikasi efektif dengan anak
4. Pengembangan literasi keluarga dengan mengenalkan buku (bergambar) pada anak

10 Bermain bersama anak

Dunia anak adalah dunia bermain. Melalui bermain, anak berkembang menjadi anak yang sehat, cerdas, dan ceria. Bermain bisa merupakan kegiatan yang sederhana dan tanpa biaya seperti permainan “cilukba”, bernyanyi, dan menari.

Luangkan waktu bermain bersama anak



Ajak anak bermain gerak kasar seperti petak umpet, kejar-kejaran, melompat, engklek, dan lainnya. Bagi anak, bergerak adalah mencerdaskan.

Sediakan juga mainan yang bisa dibongkar pasang, ditarik, dipukul, dll.

Mengapa Penting?

Mengembangkan kecerdasan kognitif, sosial, emosional, gerak, kreativitas dan imajinasi anak

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:

Menyumbangkan APE (baru/bekas)

Menyumbangkan bahan (baru/bekas) untuk pembuatan APE

Mengajarkan cara membuat APE

Membantu membuat APE



6 Membantu mengelola perpustakaan/pojok baca

Perpustakaan/pojok baca merupakan sarana penumbuhan minat baca anak.

Manfaat bagi Orang Tua

- Menambah minat membaca
- Dapat berinteraksi dengan anak
- Mengenal lingkungan lembaga PAUD



Semua orang ingin sehat dan bugar sehingga dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan baik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia dini, antara lain:



7

Memberantas jentik nyamuk seminggu sekali dengan menguras, menimbun, dan menutup tempat berkembangnya nyamuk

8

Banyak bergerak dan melakukan aktivitas fisik seperti berjalan atau berlari setiap hari





9

Mendapat udara segar untuk menghirup oksigen dan terbebas dari pencemaran udara, termasuk asap rokok

10

Menkonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang, termasuk buah dan sayuran





11

Pantau kesehatan anak dengan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berisi catatan kesehatan ibu dan anak. Buku dapat diminta gratis di Posyandu atau Puskesmas

Bawa anak ke Posyandu setiap bulan dengan membawa buku KIA. Di dalamnya terdapat Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk pemantauan kesehatan

12



9 Membiasakan hidup bersih dan sehat



1

Memberi ASI eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan) sejak lahir sampai usia 6 bulan

Memberikan makanan pendamping ASI sejak usia 7 bulan dan melanjutkan pemberian ASI hingga usia 2 tahun



2



3

Menimbang setiap bulan mulai usia 1 bulan hingga 60 bulan (5 tahun)

Menggunakan air bersih untuk memasak, mandi/cuci, dan kebutuhan minum anak



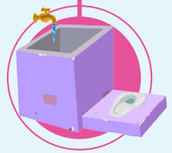
4



5

Mandi dan mencuci tangan memakai sabun

Menggunakan jamban sehat untuk Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK)



6

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:



7 Hadir di hari ayah

Hari yang diperingati pada tanggal 12 November bertujuan untuk lebih mendekatkan hubungan ayah, anak, dan lembaga PAUD. Pada hari tersebut ayah atau wali laki-laki berkegiatan bersama anak di lembaga PAUD.

Manfaat bagi Orang Tua

- Mempererat hubungan ayah dengan anak
- Menambah pengetahuan dan wawasan bagi ayah dalam mendidik anak usia dini
- Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak lembaga PAUD



8 Membacakan buku atau mendongeng untuk anak



Mengapa Penting?

- Menguatkan ikatan batin orang tua dan anak
- Menambah kosakata anak
- Meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak
- Membuat anak belajar mengekspresikan perasaan dan pikirannya
- Mengajarkan kepada anak nilai-nilai budi pekerti

7 Mendampingi anak saat menonton TV

Kebiasaan ini akan mendorong anak untuk aktif, paham dengan aturan, dan belajar dari program yang ditontonnya. Anak di bawah usia 2 tahun sebaiknya tidak menonton TV. Anak usia 3 - 8 tahun membutuhkan pendampingan saat menonton TV.

Mengapa Penting?



- Agar anak menonton acara TV yang sesuai dengan usianya
- Agar orang tua dapat menjelaskan tayangan yang ditonton anak
- Agar orang tua dapat mengarahkan anak pada hal yang positif

Orang tua mengajak anak melakukan kegiatan lain seperti bermain di luar ruangan, 'membaca' buku bergambar, berolahraga, atau membantu Ayah dan Bunda mengerjakan pekerjaan rumah.

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:

Menyepakati kegiatan yang akan dilakukan bersama guru dan mungkin juga anak

Ayah hadir bersama anak di lembaga PAUD

Terlibat aktif dalam kegiatan bersama anak



Pada anak-anak yang ayahnya tidak memungkinkan hadir (misalnya karena meninggal atau bekerja di luar kota), peran ayah bisa diganti oleh kakek, paman, atau laki-laki lain yang selama ini dianggap menjadi panutan anak di dalam keluarga. Jika mereka tidak ada, guru bisa minta bantuan ayah yang hadir untuk juga berperan sebagai ayah bagi anak lain.

8 Hadir pada pentas akhir tahun ajaran

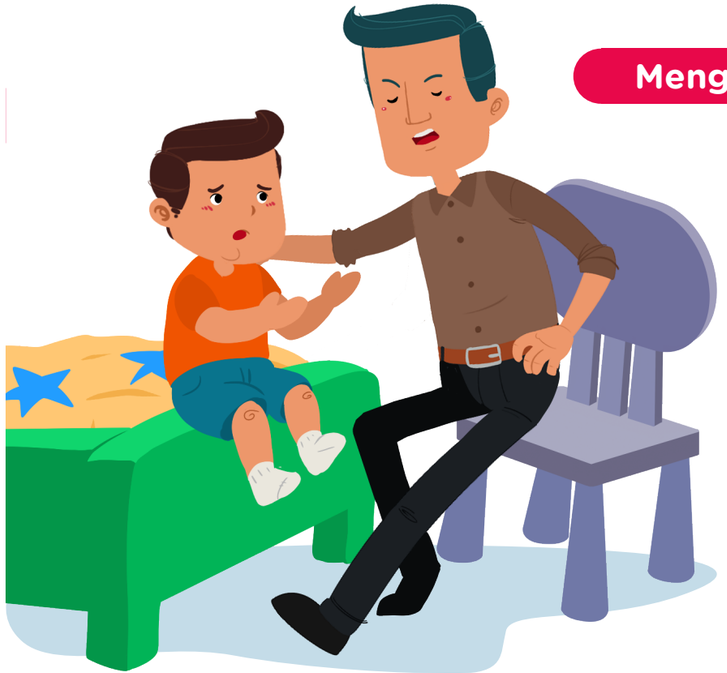
Pentas akhir tahun merupakan ajang unjuk karya dan keberanian serta pemberian apresiasi kepada anak. Acara ini juga untuk menggembirakan anak di akhir tahun.

Manfaat bagi Orang Tua

- Mengetahui minat dan bakat anak.
- Membangun kebersamaan dengan anak, guru, dan orang tua lainnya.
- Menunjukan dukungan orang tua kepada anak.



6 Menjadi pendengar yang baik



Mengapa Penting?

- Meningkatkan hubungan yang baik antar anggota keluarga
- Untuk mendengar pengalaman anak
- Menjadi tempat mengadu dan mencurahkan isi hati

5 Memberikan rasa aman dan nyaman

Pada saat tertentu anak memerlukan sentuhan berupa **pelukan, rangkulan, dekapan, gendongan,** dan **belaian** orang tua agar merasa aman dan nyaman.

Mengapa Penting?



- Mendukung proses tumbuh kembang anak
- Mempererat hubungan orang tua dan anak
- Meningkatkan rasa percaya diri anak

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:



- Terlibat aktif dalam mempersiapkan dan melaksanakan acara pentas akhir tahun
- Hadir bersama anak pada acara pentas akhir tahun
- Bekerja sama dengan guru kelas untuk memberikan penghargaan atas prestasi non-akademik pada anak

9 Hadir pada pembagian rapor

Manfaat bagi Orang Tua

- Menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga PAUD
- Memperoleh informasi tentang perkembangan anak dan program lembaga PAUD
- Sebagai bentuk dukungan kepada anak agar anak merasa bangga



4 Menjemput/menyambut saat anak pulang sekolah

Orang tua memberikan sapaan yang menyenangkan ketika menjemput/ menyambut anak pada saat pulang sekolah.



Mengapa Penting?

- Merupakan wujud perhatian orang tua terhadap anak
- Menunjukkan kepedulian orang tua pada anak
- Memberikan rasa aman dan nyaman pada anak
- Mengetahui perasaan dan pengalaman anak

3 Berpamitan sebelum bepergian

Setiap keluarga punya aturan berpamitan saat mau bepergian. Hal ini merupakan budaya baik yang perlu dilestarikan.

Orang tua harus berpamitan saat akan bepergian agar dicontoh oleh anak.



Mengapa Penting?

- Saling menghormati
- Orang yang berpergian akan memperoleh doa dan restu dari orang yang dipamiti.
- Mempererat hubungan emosional di antara anggota keluarga
- Orang yang ditinggal mengetahui kemana tujuan bepergian dan kapan akan kembali.

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua:

Hadir bersama anak pada pembagian rapor

Bertanya langsung kepada guru tentang perkembangan anak dan program lembaga PAUD

Berkonsultasi kepada guru mengenai cara mengoptimalkan perkembangan anak di rumah



CONTOH

JADWAL KETERLIBATAN ORANG TUA DI SEKOLAH



SEMESTER I

JULI



MENGANTAR ANAK DI HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH

Pertemuan dengan Guru

SEPTEMBER



PERTEMUAN DENGAN GURU

MENGIKUTI KELAS ORANG TUA

DESEMBER



MENGAMBIL RAPOR

Konsultasi Kemajuan Anak

SEMESTER II

JANUARI



PERTEMUAN DENGAN GURU

MENGIKUTI KELAS ORANG TUA

MARET



PERTEMUAN DENGAN GURU

Membahas Rencana Pentas Kelas

JUNI



MENGAMBIL RAPOR

Konsultasi Kemajuan Anak

JUNI



PENTAS KELAS AKHIR TAHUN

Pemberian Penghargaan kepada Anak dan Orang Tua

2 Membiasakan anak sarapan

Mengapa Penting?



- Memperkuat daya tahan tubuh
- Mencegah anak jajan sembarangan
- Meningkatkan konsentrasi
- Meningkatkan kemampuan kerja otak

1 Beribadah sesuai dengan agamanya



Mengapa Penting?

Memberikan keteladanan

Membentuk karakter religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku taat melaksanakan ajaran agama, menghargai perbedaan, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.



Peranan Orang Tua di Rumah

Peranan Orang Tua di Rumah

Setiap keluarga memiliki cara mendidik anak di rumah dalam menumbuhkan budi pekerti dan budaya prestasinya. Orang tua perlu terus belajar untuk menyesuaikan perkembangan anak dan zaman.

Peranan Ayah dan Bunda di rumah antara lain:

A Pembiasaan di keluarga

B Menciptakan lingkungan rumah yang nyaman, aman dan menyenangkan

C Mengasuh anak tanpa kekerasan



A Pembiasaan di Keluarga

1. Beribadah sesuai dengan agamanya
2. Membiasakan anak sarapan
3. Berpamitan sebelum bepergian
4. Menjemput/ menyambut saat anak pulang sekolah
5. Memberikan rasa aman dan nyaman
6. Menjadi pendengar yang baik
7. Mendampingi anak saat menonton TV
8. Membacakan buku atau mendongeng untuk anak
9. Membiasakan hidup bersih dan sehat
10. Bermain bersama anak

